BAB V

KESIMPULAN DAN SANAR

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. S dengan menggunakan metode penelitian varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP selama 7 hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Data subyektif pada kasus ini didapatkan kesimpulan bahwa keadaan umum ibu dalam kondisi baik, ASI dalam keadaan lancar, tidak terdapat nyeri saat menyusi, kontraksi uterus baik, dan tidak ada tanda gejala infeksi pada masa nifas.
2. Diagnosa kebidanan yaitu Ny. S umur 27 tahun P1A0 dengan nifas normal.
3. Tidak ditemukan masalah potensial pada kasus Ny. S mulai dari 6 jam postpartum (KF 1) sampai dengan nifas hari ke 14.
4. Pada kasus Ny. S kondisi ibu dalam batas normal dan tidak membutuhkan kebutuhan segera.
5. Rencana tindakan yang diberikan pada Ny. S yaitu mengajarkan ibu dan keluarga cara massase dan konsistensi uterus; menjelaskan tanda bahaya masa nifas; menjelaskan kebutuhan nutrisi pada masa nifas; mengajarkan teknik menyusui; menjelaskan cara mempererat hubungan ibu dan bayi, menjelaskan cara agar bayi tidak terjadi hipotermi, mengajari ibu

mobilisasi dini, memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah (kunjungan ulang).

6. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan atau intervensi.
7. Evaluasi hasil asuhan pada Ny. "S" umur 27 tahun P1A0, kondisi ibu dalam batas normal dan tidak ada masalah.
8. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny. S.

B. Saran

1) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu sumber informasi, menambah pengetahuan dan referensi sebagai bahan masukan dalam penerapan proses asuhan kebidanan pada ibu nifas, serta dijadikan sebagai bahan pustaka bagi poltekkes Kemenkes Bengkulu Khususnya Jurusan Kebidanan.

2) Bagi pelayanan kesehatan

Sebagai tambahan pengetahuan, keterampilan maupun masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kepada masyarakat khususnya pada ibu nifas dan pentingnya melakukan kunjungan ulang. Kunjungan ulang dilakukan untuk melakukan pencegahan kemungkinan adanya gangguan kesehatan pada ibu nifas.

7) Bagi Masyarakat

Sebagai ilmu pengetahuan serta informasi kepada masyarakat/kline untuk memahami dan mengetahui tentang perawatan ibu nifas dan pentingnya kunjungan ulang selama masa nifas.